

**PENINGKATAN MOTIVASI, MINAT, DAN HASIL BELAJAR IPS
MELALUI PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DI KELAS IV SDN
SAWUNGGALING KUTOARJO PURWOREJO
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

TESIS



Oleh :
TITIK HARIYANI
NPM. 13255140015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
2016**

LEMBAR PERSETUJUAN

PENINGKATAN MOTIVASI, MINAT, DAN HASIL BELAJAR IPS
MELALUI PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DI KELAS IV SDN
SAWUNGGALING KUTOARJO PURWOREJO
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

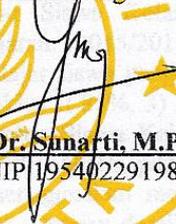
TITIK HARIYANI
NPM. 13255140015

Tesis ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan
Untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan
Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

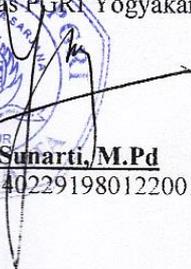
Ketua Program Studi

Yogyakarta, Januari 2016
Pembimbing


Drs. John Sabari, M.Si.
NIS. 195107011989071001


Dr. Sunarti, M.Pd
NIP. 195402291980122001

Mengetahui
Direktur Program Pascasarjana
Universitas PGRI Yogyakarta


Dr. Sunarti, M.Pd
NIP. 195402291980122001

ABSTRAK

TITIK HARIYANI. *Peningkatan Motivasi, Minat dan Hasil Belajar IPS Melalui Penggunaan Media Gambar di kelas IV SDN Sawunggaling Kutoarjo Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016.* Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana. Universitas PGRI Yogyakarta, 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) peningkatan motivasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Sawunggaling Kabupaten Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan Penggunaan media gambar dalam Pembelajaran IPS. 2) peningkatan minat belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Sawunggaling Kabupaten Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan Penggunaan media gambar dalam Pembelajaran IPS. 3) peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Sawunggaling Kabupaten Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan Penggunaan media gambar dalam Pembelajaran IPS

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri Sawunggaling yang berjumlah 20 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) peningkatan Minat Belajar Siswa dengan menggunakan Media Gambar Siswa Kelas IV SDN Sawunggaling Kutoarjo Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan minat belajar siswa pada pra siklus siswa yang mencapai minat belajar berkategori tinggi adalah 50% setelah adanya tindakan meningkat pada siklus I 65%, pada siklus II meningkat menjadi 90%. 2) peningkatan motivasi belajar IPS dengan menggunakan Media Gambar Siswa Kelas IV SDN Sawunggaling Kutoarjo Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016, hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan motivasi belajar siswa yang berkategori tinggi 60% meningkat pada siklus I 70% dan pada siklus II 85%, 3) peningkatan hasil belajar IPS dengan menggunakan Media Gambar Siswa Kelas IV SDN Sawunggaling Kutoarjo Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016, pada pra siklus siswa yang mencapai nilai KKM 55%, setelah menggunakan media gambar meningkat pada siklus I 65% dan pada siklus II 90%. Dengan demikian dengan penerapan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya siswa kelas IV SDN Sawunggaling Kutoarjo Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016.

Kata kunci : motivasi belajar, minat belajar, hasil belajar, media gambar

ABSTRACT

TITIK HARIYANI. *To increase Motivation, Interest and Learning Outcomes Through Social Media Use Images in class IV SDN Purworejo Sawunggaling Kutoarjo Academic Year 2015/2016.* **Thesis. Yogyakarta: Graduate School. PGRI University of Yogyakarta, 2015.**

This study aims to determine 1) to increase motivation to learn IPS Elementary School fourth grade students Sawunggaling Purworejo Academic Year 2015/2016 with the use of media images in the Learning IPS. 2) to increase interest learning IPS Elementary School fourth grade students Sawunggaling Purworejo Academic Year 2015/2016 with the use of media images in the Learning IPS. 3) to increase of learning outcomes IPS Elementary School fourth grade students Sawunggaling Purworejo Academic Year 2015/2016 with the use of media images in the Learning IPS

This study uses classroom action research study. The research subject is the fourth grade students of SD Negeri Sawunggaling totaling 20 students. The technique of collecting data using questionnaires, observation, and documentation. Data were analyzed using descriptive quantitative technique with percentages.

The results showed that 1) an increase in interest Student using Media Pictures Grade IV SDN Purworejo Sawunggaling Kutoarjo Academic Year 2015/2016. This is demonstrated by the increase in student interest in the pre-cycle students who achieve a high interest in learning category is 50% after rising action in the first cycle of 65%, on the second cycle increased to 90%. 2) increase learning motivation IPS using Media Pictures Grade IV SDN Purworejo Sawunggaling Kutoarjo Academic Year 2015/2016, as shown by an increase in students' motivation is high category 60% increase in the first cycle of 70% and 85% in the second cycle, 3) improvement of learning outcomes by using media pictures IPS Grade IV SDN Purworejo Sawunggaling Kutoarjo Academic Year 2015/2016, the pre-cycle students who reached the KKM 55%, after using the image media increased 65% in the first cycle and the second cycle 90% , Thus, by the application of media images can improve student learning outcomes, especially grade IV SDN Purworejo Sawunggaling Kutoarjo Academic Year 2015/2016.

Keywords: learning motivation, interest in learning, learning outcomes, media images

LEMBAR PENGESAHAN
PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS SISWA
KELAS X SMA NEGERI I GODEAN, SLEMAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2014/2015

SULASTRI
NPM. 122551400032

Dipertahankan di depan Panitia Penguji Tesis Program Pascasarjana
Universitas PGRI Yogyakarta
Tanggal : 16 Februari 2016

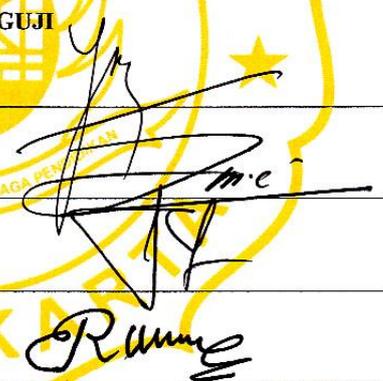
PANITIA PENGUJI

Dr. Sunarti, M.Pd
Ketua Penguji

Drs. John Sabari, M.Si
Sekretaris Penguji

Dr. Salamah, M.Pd.
Penguji Utama

Dra. Hj. Sri Pawiti, M.Pd
Pembimbing/ Penguji



Yogyakarta, 2016
Direktur Program Pascasarjana
Universitas PGRI Yogyakarta



Dr. Sunarti, M.Pd
NIP. 19540229 198012 2 001



PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SULASTRI
No. Mhs : 122551400032
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Pascasarjana
Judul Tesis : Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap
Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas X SMA N 1 Godean Sleman
Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015

Menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan Magister/ Doktor di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan. Saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti akan dapat dibuktikan tesis ini bukan hasil karya sendiri, saya bersedia menerima sanksi dalam bentuk apapun atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, Desember 2015

Yang menyatakan

A yellow rectangular stamp with a grid pattern. The text on the stamp includes "TERAI RIPE" at the top, a small logo in the middle, and the alphanumeric string "5ZADP903747925" below it. The stamp is partially obscured by a handwritten signature in black ink.

SULASTRI

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

Pekerjaan besar tidak dihasilkan dari kekuatan, melainkan oleh ketekunan "

(Samuel Johnson)

PERSEMBAHAN :

Tesis ini kupersembahkan kepada :

1. Suami dan anakku, terima kasih atas dukungan dan bantuannya dalam penyelesaian tesi sini.
2. Kedua orang tuaku, terima kasih atas doanya selama ini.
3. Teman-teman seperjuangan
4. Almamaterku tercinta UPY

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah menganugerahkan rahmat dan Hidayah-Nya yang melimpah, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang peneliti susun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi pada program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Pascasarjana, Universitas PGRI Yogyakarta.

Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Buchory MS., M.Pd, Rektor Universitas PGRI Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menimba ilmu di Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Dr. Sunarti, M.Pd, Direktur Program Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian dan dan Dosen Pembimbing Tesis yang telah dengan sabar membimbing dalam penulisan tesis ini.
3. Drs. John Sabari, M.Si., Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta.
4. Seluruh dosen dan karyawan di Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta, atas segala bantuannya.
5. Seluruh staf perpustakaan Universitas PGRI Yogyakarta, atas segala bantuan dan layanannya, sehingga peneliti dapat memperoleh literatur yang dibutuhkan dalam penulisan tesis.

6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu peneliti baik langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan tesis ini.

Tesis ini masih jauh dari sempurna dan banyak kekurangan-kekurangan. Berkenaan dengan hal tersebut maka saran, masukan dan kritik yang membangun sangat diharapkan demi sempurnanya tesis ini. Akhirnya peneliti berharap tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pada umumnya bagi guru dan khususnya bagi para pembaca yang budiman.

Yogyakarta, Januari 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Pembatasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Rencana Pemecahan Masalah	12
F. Tujuan Penelitian	13
G. Manfaat Penelitian	14
H. Hipotesis Tindakan	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	16

1. Belajar dan Pembelajaran	16
2. Hakikat Media	19
3. Motivasi	26
4. Minat Belajar	33
5. Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial	39
B. Penelitian Yang Relevan	43
C. Kerangka Pikir	48
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	49
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	49
C. Subjek Penelitian	50
D. Prosedur Penelitian	50
E. Metode Pengumpulan Data.....	54
F. Instrumen Penelitian	55
G. Teknik Analisis Data	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	62
1. Pra Siklus (Kondisi Awal)	62
2. Siklus I	70
3. Siklus II	83
B. Pembahasan Hasil Penelitian	97
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	101
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-Kisi Pedoman Observasi Aktivitas Guru	56
Tabel 2. Kriteria Penilaian Aktivitas Guru	56
Tabel 3. Kisi-Kisi Pedoman Observasi Aktivitas Siswa	57
Tabel 4. Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa	57
Tabel 5. Kisi-Kisi Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa.....	57
Tabel 6. Kisi-Kisi Angket Minat Belajar.....	58
Tabel 7. Kisi-Kisi Hasil Belajar Siswa	58
Tabel 8. Kriteria Penilaian Hasil Belajar Siswa	59
Tabel 9. Distribusi Skor Hasil Belajar Pra Siklus.....	65
Tabel 10. Distribusi Ketuntasan Hasil Belajar Pra Siklus	65
Tabel 11. Hasil Observasi Motivasi Belajar Pada Pra Siklus	68
Tabel 12. Hasil Angket Minat Siswa Pra Siklus	69
Tabel 13. Distribusi Skor Hasil Belajar IPS Siklus I	73
Tabel 14. Distribusi Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I.....	74
Tabel 15. Hasil Penskoran Aktivitas Guru Siklus I.....	75
Tabel 16. Kriteria Penilaian Aktivitas/ Keterampilan Guru	76
Tabel 17. Hasil Penskoran Aktivitas Siswa Siklus I.....	77
Tabel 18. Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa	77
Tabel 19. Hasil Observasi Motivasi Belajar Pada Siklus I.....	79
Tabel 20. Hasil Angket Minat Siswa Siklus I.....	81
Tabel 21. Distribusi Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II.....	85
Tabel 22. Hasil Penskoran Aktivitas Guru Siklus II.....	86
Tabel 23. Hasil Observasi Motivasi Belajar Pada Siklus II.....	87
Tabel 24. Hasil Penilaian Aktivitas/ Keterampilan Guru	88
Tabel 25. Kriteria Penilaian Aktivitas/ Keterampilan Guru	89
Tabel 26. Hasil Penskoran Aktivitas Siswa Siklus II	90
Tabel 27. Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa	91
Tabel 28. Hasil Angket Minat Siswa Siklus II	92
Tabel 29. Distribusi Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir	48
Gambar 2. Alur PTK	51
Gambar 3. Diagram Ketuntasan Hasil Belajar IPS Pra Siklus	67
Gambar 4. Tingkat Motivasi Belajar Siswa Kondisi Pra Siklus	69
Gambar 5. Hasil Angket Minat Siswa Pra Siklus	70
Gambar 6. Diagram Ketuntasan Hasil Belajar IPS Siklus I	74
Gambar 7. Tingkat Motivasi Belajar Siswa Kondisi Siklus I	80
Gambar 8. Hasil Angket Minat Siswa Siklus I.....	81
Gambar 9. Diagram Ketuntasan Hasil Belajar IPS Siklus II.....	86
Gambar 10. Tingkat Motivasi Belajar Siswa Kondisi Siklus II	88
Gambar 11. Hasil Angket Minat Siswa Siklus II	93
Gambar 12. Diagram Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar	95
Gambar 13. Diagram Perbandingan Motivasi belajar	96
Gambar 14. Diagram Perbandingan Miant Siswa	97

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Silabus	106
Lampiran 2.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	110
Lampiran 3.	Tes Hasil Belajar Siklus I.....	122
Lampiran 4.	Tes Hasil Belajar Sikluku II	124
Lampiran 5.	Angket Minat Siswa	126
Lampiran 6.	Lembar Observasi Guru	128
Lampiran 7.	Lembar Observasi Aktivitas Siswa	130
Lampiran 8.	Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa	131
Lampiran 9.	Daftar Nilai IPS	134
Lampiran 10.	Hasil Angket Minat	138
Lampiran 11.	Hasil Observasi Aktivitas Guru Mengajar	141
Lampiran 12.	Hasil Observasi Aktivitas Siswa	144
Lampiran 13.	Daftar Nama Siswa	146
Lampiran 14.	Foto Penelitian	147
Lampiran 15.	Surat Ijin Penelitian	149
Lampiran 16.	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	150

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kualitas pendidikan, sebagai salah satu pilar pengembangan sumberdaya manusia yang bermakna, sangat penting bagi pembangunan nasional. Bahkan dapat dikatakan masa depan bangsa bergantung pada keberadaan pendidikan yang berkualitas yang berlangsung di masa kini. Pendidikan yang berkualitas hanya akan muncul dari sekolah yang berkualitas. Oleh sebab itu, upaya peningkatan kualitas sekolah merupakan titik sentral upaya menciptakan pendidikan yang berkualitas demi terciptanya tenaga kerja yang berkualitas pula. Dengan kata lain upaya peningkatan kualitas sekolah merupakan tindakan yang tidak pernah terhenti, kapanpun, dimanapun dan dalam kondisi apapun.

Dalam upaya peningkatan kualitas sekolah, tenaga kependidikan yang meliputi, tenaga pendidik, pengelola satuan pendidikan, penilik, pengawas, peneliti, teknis sumber belajar, sangat diharapkan berperan sebagaimana mestinya dan sebagai tenaga kependidikan yang berkualitas. Tenaga pendidik/guru yang berkualitas adalah tenaga pendidik yang sanggup, dan terampil dalam melaksanakan tugasnya.

Dalam Undang – Undang Sisdiknas Bab XI pasal 39, 40, dan 42 dinyatakan bahwa tugas guru adalah merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan

pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis, mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan, dan memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya, memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Dalam Pasal 37 UU Sisdiknas dikemukakan bahwa mata pelajaran IPS merupakan muatan wajib yang harus ada dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah. Lebih lanjut dikemukakan pada bagian Penjelasan UU Sisdiknas Pasal 37 bahwa bahan kajian ilmu pengetahuan sosial, antara lain, ilmu bumi, sejarah, ekonomi, kesehatan, dan sebagainya dimaksudkan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis peserta didik terhadap kondisi sosial masyarakat.

Pendidikan IPS sebagai bidang studi yang diberikan pada jenjang pendidikan di lingkungan sekolah, bukan hanya memberikan pengetahuan saja tetapi juga memberikan bekal nilai dan sikap serta keterampilan dalam kehidupan peserta didik di masyarakat, bangsa dan Negara dalam berbagai karakteristik (Susanto, 2013:144). Oleh karena itu, bahwa begitu pentingnya mempelajari IPS sehingga pembelajaran IPS dijadikan program pengajaran pada tingkat persekolahan untuk meningkatkan kemampuan kewarganegaraan. IPS dipelajari sejak dari pendidikan dasar,

karena pendidikan dasar adalah tiang penyanggah bagi pendidikan selanjutnya.

Maka dari itu pendidikan IPS di sekolah dasar haruslah dipelajari dengan sungguh-sungguh. Sebagai pendidik di sekolah dasar harus mampu membekali pengetahuan, nilai, dan sikap serta keterampilan kepada peserta didik agar peserta didik mampu bertanggung jawab dan berkarakter. Untuk menciptakan suasana belajar yang disenangi siswa, guru perlu melakukan suatu inovasi. Salah satunya adalah dengan memilih pembelajaran yang menarik dan mempermudah proses pembelajaran. Dengan demikian diharapkan siswa menjadi antusias dalam mengikuti proses pembelajaran serta dapat memahami materi ajar yang disampaikan sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Dengan adanya ketentuan undang-undang yang mewajibkan IPS sebagai mata pelajaran dalam sistem pendidikan di Indonesia telah menjadikan kedudukan IPS semakin jelas dan kokoh. Hal ini sekaligus menjawab berbagai keraguan dan kekhawatiran yang pernah dialami oleh para akademisi dan praktisi IPS di berbagai lembaga pendidikan pada saat sebelum lahirnya undang-undang.

Setelah disahkannya UU No.20/2003 yang diikuti oleh adanya Peraturan Pemerintah Nomor 32/2013 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang mengamanatkan perlu adanya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) maka pengembangan kurikulum mata pelajaran sekolah umumnya dan khususnya untuk mata pelajaran IPS mengacu pada Peraturan

Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 22 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dengan panduan KTSP yang dikeluarkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Mata pelajaran IPS dalam Kurikulum 1994 memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Mata pelajaran IPS untuk SD masih tetap menggunakan pendekatan terpadu (*integrated*) dan berlaku untuk kelas III s/d kelas VI sedangkan untuk Kelas I dan II tidak secara eksplisit bahwa IPS sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri ;
2. Khusus IPS SD, materi pelajaran dibagi atas dua bagian, yakni materi sejarah dan materi pengetahuan sosial. Materi pengetahuan sosial meliputi lingkungan sosial, geografi, ekonomi, dan politik/pemerintahan sedangkan cakupan materi sejarah meliputi sejarah lokal dan sejarah nasional. Tujuannya adalah untuk mengembangkan pengetahuan siswa dan keterampilan dasar yang akan digunakan dalam kehidupannya serta meningkatkan rasa nasionalisme dari peristiwa masa lalu hingga masa sekarang agar para siswa memiliki rasa kebanggaan dan cinta tanah air.

Mengajar IPS tidaklah mudah. Dalam pembelajaran IPS guru harus dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan penuh antusias bagi siswa. Kegiatan pembelajaran IPS yang menyenangkan itu guru harus didukung oleh alat belajar yang menarik minat belajar sehingga siswa tidak merasa bosan selama mengikuti pembelajaran, sebagaimana dikemukakan oleh Samlawi Fakhri (1992) bahwa mata pelajaran IPS adalah mata pelajaran

yang membosankan, oleh karena itu diperlukan media yang dapat menarik minat siswa untuk belajar.

Pembelajaran merupakan proses komunikasi, artinya proses penyampaian pesan dari nara sumber (komunikator) kepada penerima pesan (komunikan). Pesan tersebut diubah dalam bentuk sandi-sandi atau lambang-lambang seperti kata-kata, bunyi-bunyi, atau gambar dsb. Melalui saluran (channel) seperti radio, televisi, atau film pesan diterima oleh penerima melalui indera (mata dan telinga) untuk diolah, sehingga pesan dapat diterima dan dipahami oleh penerima pesan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, komunikasi merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen yang saling berkait yakni komunikator, komunikan, *channel*, *message*, *feedback* dan *noise/barier*. Dipahami atau tidaknya sebuah pesan tergantung *feedback* yang diberikan oleh komunikan. Untuk menyampaikan pesan ini dibutuhkan saluran berupa media pembelajaran. Diterima tidaknya sebuah pesan dikarenakan adanya *noise* dan *barier* atau hambatan dan gangguan.

Dengan demikian, jelaslah bahwa media merupakan bagian dari proses komunikasi. Baik buruknya komunikasi ditunjang oleh penggunaan saluran/*channel* dalam komunikasi tersebut. Saluran/*channel* yang dimaksud adalah media. Pada dasarnya pembelajaran merupakan proses komunikasi, media yang dimaksud adalah media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Ada beberapa media pembelajaran yang dapat

dipilih oleh seorang guru dan dapat diterapkan langsung kepada siswa dalam pembelajaran IPS. Pemilihan media harus mempertimbangkan faktor-faktor antara lain faktor siswa, materi pelajaran, dan tujuan yang hendak dicapai (Oemar Hamalik, 2010 : 204-206). Pada dasarnya anak yang duduk di bangku kelas IV SD masih dikategorikan anak-anak. Pola berpikir anak bersifat konkret tidak abstrak.

Oleh karena itu, guru harus menggunakan media pembelajaran yang tidak saja membuat proses pembelajaran menjadi menarik, tetapi juga memberikan ruang bagi murid untuk berkreasi dan terlibat secara aktif sepanjang proses pembelajaran. Sehingga aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik murid pun dapat berkembang maksimal secara bersamaan.

Media pembelajaran yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah media visual/ gambar. Dengan media gambar diharapkan siswa akan lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran sehingga siswa tersebut menjadi aktif bertanya, menjawab pertanyaan, dan mengemukakan pendapat dalam pembelajaran. Selain menumbuhkan motivasi dan minat siswa, dengan menggunakan media gambar guru lebih mudah menyampaikan materi karena siswa dapat melihat langsung hal-hal yang berkaitan dengan penjelasan guru. Selanjutnya hasil belajar pun diharapkan lebih meningkat.

Guru-guru sangat menyadari pentingnya motivasi di dalam membimbing belajar murid. Berbagai macam teknik misalnya pujian, celaan, penghargaan, dan piagam-piagam prestasi telah dipergunakan untuk mendorong murid-murid agar mau belajar.

Masalah memotivasi siswa dalam belajar, merupakan masalah yang sangat kompleks. Dalam usaha memotivasi siswa tersebut, tidak ada aturan-aturan yang sederhana. Penyelidikan tentang motivasi, kiranya menjadikan guru peka terhadap kompleksitas masalah ini. Guru hendaknya mengetahui prinsip-prinsip motivasi yang dapat membantu pelaksanaan tugas mengajarnya, meskipun tidak ada pedoman khusus yang pasti. Guru-guru sangat menyadari pentingnya motivasi di dalam membimbing belajar murid. Berbagai macam teknik misalnya pujian, celaan, penghargaan, dan piagam-piagam prestasi telah dipergunakan untuk mendorong murid-murid agar mau belajar.

Kuat lemahnya atau semangat tidaknya usaha yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu tujuan akan ditentukan oleh kuat lemahnya motif yang dimiliki orang tersebut. Motif dan motivasi adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan, karena motivasi merupakan penjelmaan dari motif. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengerahkan segala kemampuannya. Dengan demikian siswa yang berprestasi rendah belum tentu disebabkan oleh kemampuannya yang rendah pula, tetapi mungkin disebabkan oleh tidak adanya dorongan atau motivasi.

Minat merupakan kecenderungan pada seseorang yang ditandai dengan rasa senang atau ketertarikan pada objek tertentu disertai dengan adanya pemusatan perhatian kepada objek tersebut dan keinginan untuk

terlibat dalam aktivitas objek tertentu, sehingga mengakibatkan seseorang memiliki keinginan untuk terlibat secara langsung dalam suatu objek atau aktivitas tertentu, karena dirasakan bermakna bagi dirinya dan ada harapan yang dituju.

Elizabeth B. Hurlock (1993: 214) mengatakan bahwa pada semua usia, minat memainkan peran yang penting dalam kehidupan seseorang dan mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap, terutama selama masa kanak-kanak. Karena jenis pribadi anak sebagian besar ditentukan oleh minat yang berkembang selama masa kanak-kanak. Di samping itu pengalaman belajar dari anak juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan minat anak.

Minat mempunyai pengaruh yang besar terhadap proses dan pencapaian hasil belajar. Apabila materi pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan tertarik untuk belajar dengan sebaik-baiknya. Tidak ada daya tarik bagi siswa mengakibatkan keengganan belajar. Keengganan belajar mengakibatkan tidak adanya kepuasan dari pelajaran tersebut. Namun sebaliknya, pelajaran yang menarik siswa, lebih mudah direncanakan karena minat menambah aktivitas belajar. Jika terdapat siswa yang kurang berminat terhadap belajar, maka dapatlah diusahakan agar mempunyai minat yang lebih besar yaitu dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan serta hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita kaitannya dengan materi pelajaran yang dipelajari.

Minat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri (faktor intrinsik) dan faktor yang berasal dari luar individu tersebut (faktor ekstrinsik). Faktor intrinsik terdiri atas rasa tertarik, perhatian, dan aktivitas. Faktor ekstrinsik terdiri atas pengaruh dari lingkungan keluarga, sekolah, dan lingkungan. Lingkungan keluarga yang memberikan pengaruh misalnya keadaan sosial ekonomi, serta cara orang tua mendidik anak merupakan sebagian contoh faktor keluarga yang dapat mempengaruhi minat siswa. Pengaruh lingkungan sekolah misalnya kurikulum, media, metode mengajar yang digunakan guru, serta aturan dan disiplin sekolah.

Berdasarkan pengamatan, pembelajaran IPS khususnya di SDN Sawunggaling Purworejo pada tahun ini belum bisa membuat siswa senang terhadap mata pelajaran IPS. Siswa tidak termotivasi, dan kurang berminat pada mata pelajaran IPS. Hal itu terbukti hasil belajar IPS 14 siswa dari keseluruhan siswanya yang berjumlah 30 anak memiliki nilai IPS di bawah KKM. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) nilai IPS kelas IV semester dua tahun pelajaran 2014/2015 adalah 65.

Rendahnya hasil belajar IPS siswa merupakan suatu bukti bahwa siswa kurang memahami pelajaran IPS. Hal ini mungkin terjadi karena kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran IPS. SDN Sawunggaling telah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan mencapai tujuan pendidikan, seperti :1) Melakukan proses pembelajaran dari jam 07.00 s.d.

12.00, 2) Guru menyusun program pembelajaran dengan baik, 3) Guru memberikan tugas rumah harian kepada siswa.

Namun demikian usaha yang dilakukan oleh guru dalam rangka meningkatkan hasil belajar masih terlihat adanya gejala seperti gejala-gejala berikut ini :1)Guru mengajar hanya mengandalkan buku panduan sekolah, 2)Guru kurang melakukan komunikasi dengan siswa dalam proses pembelajaran3) Guru jarang menggunakan media dalam proses pembelajaran, 4) Dalam proses pembelajaran guru lebih aktif dibandingkan siswa.Adapun gejala – gejala siswa sebagai berikut: 1)Siswa hanya menerima pelajaran dari guru.2) Siswa hanya tergerak untuk belajar tetapi sulit untuk tekun, 3) Siswa tidak mau menanyakan kesulitan belajar kepada guru, 4) Siswa kurang semangat dalam pelajaran.

Sehubungan dengan gejala-gejala yang terlihat di atas, salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu dengan menggunakan media gambar. Media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti gambar/foto, radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya.Dengan temuan-temuan tersebut maka penulis merasa tergugah dan ingin melakukan solusi konkret dalam hal ini mengadakan Penelitian Tindakan Kelas,dengan judul “Peningkatan Motivasi, Minat, dan Hasil Belajar IPS Melalui Penggunaan Media Gambardi Kelas IV SD Negeri Sawunggaling KutoarjoPurworejo Tahun Pelajaran 2015/2016”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Siswa tidak memiliki motivasi pada pembelajaran IPS.
2. Siswa kurang berminat pada pembelajaran IPS.
3. Pada saat mengajar guru yang aktif, sementara siswa pasif.
4. Cara mengajar guru banyak berceramah belum menggunakan media .
5. Hasil belajar siswa rendah.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang penulis kemukakan, untuk mempermudah dan terarahnya penelitian ini, maka penulis membatasi permasalahan penelitian tentang meningkatkan motivasi, minat, dan hasil belajar IPS melalui penggunaan media gambar di kelas IV SDN Sawunggaling Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah meningkatkan motivasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Sawunggaling dengan penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS ?

2. Bagaimanakah meningkatkan minat belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Sawunggalingdengan penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS ?
3. Bagaimanakah meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Sawunggalingdengan penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS?

E. Rencana Pemecahan Masalah

Rendahnya mutu hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS yang disebabkan oleh motivasi belajar yang rendah, perlu diupayakan jalan pemecahannya. Rencana usaha yang akan dilakukan adalah dengan meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga nanti akan berdampak pada peningkatan hasil belajar IPS dengan melaksanakan pembelajaran yang aktif dan variatif sehingga belajar menjadi efektif. Proses pembelajaran akan diupayakan agar berpusat pada siswa (*children centered*). Keterlibatan siswa harus dibangun sejak awal, siswa dikondisikan agar tidak takut untuk bertanya atau takut mengemukakan pendapat. Siswa diupayakan mempunyai kebebasan dalam mengungkapkan pendapatnya.

Siswa juga diupayakan agar memiliki motivasi dan minat belajar terhadap mata pelajaran IPS. Dalam memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan motivasi dan hasil belajar siswa, penulis akan melakukan tindakan kelas(*classroom action research*).

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan

terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa (Suharsimi Arikunto, dkk, 2006: 3). Berdasarkan jumlah dan sifat perilaku para anggota maka penelitian ini berbentuk individual artinya peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) di satu kelas saja. Penelitian tindakan kelas dibagi dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observe*), dan refleksi (*reflect*). Kemmis dan McTaggart dalam Suwarsih Madya (1994: 2), yang mengatakan bahwa PTK adalah suatu bentuk refleksi diri kolektif yang dilakukan oleh peserta-pesertanya dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktik-praktik itu dan terhadap situasi tempat dilakukan praktik-praktik tersebut. Model PTK yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model Kemmis dan McTaggart.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Meningkatkan motivasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Sawunggaling Kabupaten Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan Penggunaan media gambar dalam Pembelajaran IPS.
2. Meningkatkan minat belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Sawunggaling Kabupaten Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan Penggunaan media gambar dalam Pembelajaran IPS.

3. Meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Sawunggaling Kabupaten Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan Penggunaan media gambar dalam Pembelajaran IPS.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah bukti bahwa motivasi , minat, dan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Sawunggaling Kabupaten Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016 dapat ditingkatkan melalui penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS.

2. Manfaat Praktis

Bagi siswa

- a. Menumbuhkan keberanian siswa untuk menjawab pertanyaan dari guru
- b. Menumbuhkan keberanian siswa untuk mengemukakan pendapat.

Bagi guru

- a. Memberikan arah dan pedoman bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran IPS yang efektif khususnya dengan menggunakan media gambar.
- b. Mengembangkan potensi guru dalam menciptakan pembelajaran IPS yang menarik dengan menggunakan media gambar.
- c. Memberikan kontribusi positif guna meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri Sawunggaling Kabupaten Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016.

- d. Sebagai bahan refleksi untuk senantiasa meningkatkan kualitas sumber daya dan kemampuan anak didik dalam pembelajaran IPS menggunakan media gambar.

Bagi sekolah

- a. Memajukan prestasi sekolah
- b. Meningkatkan mutu sekolah.

H. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah dugaan sementara tentang jawaban atas masalah penelitian yang akan diuji melalui penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Dengan penggunaan media gambar secara tepat dalam pembelajaran IPS, dapat meningkatkan motivasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Sawunggaling Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016.
2. Dengan penggunaan media gambar secara tepat dalam pembelajaran IPS, dapat meningkatkan minat belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Sawunggaling Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016.
3. Dengan penggunaan media gambar secara tepat dalam pembelajaran IPS, dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Sawunggaling Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016.